

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Persepsi Imbal Hasil terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah Dimediasi Risiko Investasi” dapat diambil hasil simpulan dibawah ini:

1. Variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah. Hal ini berdasarkan dari hasil nilai t hitung $< t$ tabel ($1,656 < 1,96$) atau P value $> 0,05$ ($0,098 > 0,05$), menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Reksa Jayengsari dan Noval Fauziah tahun 2021. Edukasi atau pengetahuan belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi disebabkan karena calon investor merasa pengetahuan tentang investasi di pasar modal syariah kurang menarik.
2. Variabel modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah. Hal ini karena hasil nilai t hitung $> t$ tabel ($2,447 > 1,96$) atau P value $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$), menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil riset ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Yuni Astuti, dkk. tahun 2022. Semakin sedikit modal minimal yang dipergunakan maka semakin menarik minat seseorang untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal syariah. Calon investor cenderung tertarik membeli saham dengan harga terjangkau.
3. Variabel persepsi imbal hasil berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah. Uji hipotesis ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,222 > 1,96$) atau P value $< 0,05$ ($0,026 < 0,05$), menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Vania Evanita Puspitasari, dkk. tahun 2021. Ketika berinvestasi, keuntungan menjadi suatu tujuan yang penting. Keuntungan yang besar akan menarik calon investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Variabel risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel ($3,881 > 1,96$) dan P value $< 0,005$ ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Naila Rizki Salisa tahun 2020. Jika *return* yang diperoleh tinggi maka risiko

yang harus diambil juga tinggi. Keyakinan inilah yang membuat calon investor mempertimbangkan adanya risiko sebagai salah satu pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

5. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi dimediasi risiko investasi. Hasil uji *indirect effect* menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar $3,392 > 1,96$ dan nilai *P value* kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis kelima diterima. Hal ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa seseorang haruslah memiliki minat sebelum melakukan sebuah perilaku, berawal dari minat yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang membuat seseorang juga memahami mengenai risiko investasi.
6. Variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi dimediasi risiko investasi. Hasil uji *indirect effect* menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar $1,901 < 1,96$ dan nilai *P value* lebih dari 0,05 ($0,057 > 0,05$), sehingga hipotesis keenam ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa modal minimal merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi minat yang nantinya akan mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang di masa depan, namun tidak memiliki hubungan terhadap risiko investasi di pasar modal syariah.
7. Variabel persepsi imbal hasil berpengaruh terhadap minat investasi dimediasi risiko investasi. Hasil uji *indirect effect* menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar $2,957 > 1,96$ dan nilai *P value* kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis ketujuh diterima. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana persepsi imbal hasil atau keuntungan investasi berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi melalui risiko investasi. *Return* dan risiko merupakan suatu hal penting dalam berinvestasi yang searah dan tidak dapat dipisahkan.

B. Saran

Berikut saran yang sesuai dengan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan informasi bermanfaat yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pada pasar modal syariah dan meningkatkan minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.
2. Bagi pasar modal syariah, dapat dijadikan sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengetahuan investasi,

- modal minimal, dan persepsi imbal hasil terhadap minat investasi generasi Z serta bagi semua pihak yang berkepentingan.
3. Bagi investor dan calon investor, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.

